

Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Pada Siswa Soal Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sriulina Capah¹, Posma Lumbanraja², Harlen Gilbert Manullang³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Methodist Indonesia

Info Artikel (10pt)

Histori Artikel:

Received, Sep 9, 2025

Revised, Feb 10, 2026

Accepted, Mar 20, 2026

Published Mar 30, 2026

Keywords: (10pt)

Pengaruh,
Konsentrasi belajar,
Lingkungan Belajar,
Pembelajaran daring,
matematika,

ABSTRAK(9pt)

Proses belajar dan mengajar pada mata pelajaran matematika dalam pembelajaran daring berkaitan dengan aspek lingkungan belajar siswa dan konsentrasi belajar siswa. Melihat permasalahan tersebut maka diperlukan proses analisa pengaruh konsentrasi dan lingkungan belajar pada pembelajaran daring dilaksanakan di SD Negeri 033927 Lae Meang dengan Sampel berjumlah 22 orang yang merupakan siswa/i aktif disekolah. Melalui penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh konsentrasi belajar siswa maupun kondisi lingkungan belajar siswa atas hasil belajar matematika pada pembelajaran daring, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Instrumen penelitian ini menggunakan angket konsentrasi dan angket lingkungan belajar yang masing-masing terdiri dari 20 pertanyaan pada setiap masing-masing variabel konsentrasi dan lingkungan. Kemudian setiap angket akan dihitung untuk melihat nilai skor angket dari konsentrasi dan lingkungan belajar. Dari penelitian ini diperoleh simpulan bahwa konsentrasi belajar siswa serta kondisi lingkungan belajar siswa memberikan dampak positif yang signifikan secara terpisah maupun bersamaan atas hasil belajar matematika dalam pembelajaran daring. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pertama Rata-rata tingkat konsentrasi belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dalam kategori tengah/edang. kedua Rata-rata pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika juga dalam kategori tengah/edang.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Penulis Koresponden:

Sriulina Capah,
Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Methodist Indonesia, Medan,
Jl. Hang Tuah No.8, Medan - Sumatera Utara.
Email:

1. PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dengan istilah pembelajaran *online*. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh atau *learning distance*. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 033927 Lae Meang khususnya kelas VI di kabupaten Dairi bahwa pembelajaran daring telah dilakukan disekolah beberapa waktu terutama selama pandemi COVID 19. Meski tidak lagi berada di sekolah semua mata pelajaran tetap harus diajarkan oleh guru kepada siswa sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada. Namun keterbatasan ruang dan waktu membuat beberapa mata pelajaran kurang efektif dilakukan pembelajaran daring, salah satunya adalah mata pelajaran Matematika.

Tak hanya lingkungan belajar, konsentrasi belajar perlu diciptakan oleh anak saat pembelajaran daring. Hal ini tentu sangat didukung oleh guru maupun orang tua siswa. Konsentrasi belajar merupakan kegiatan dalam memusatkan pikiran maupun perhatian pada suatu objek. Dalam kegiatan pembelajaran daring, konsentrasi yang memadai sangat diperlukan oleh siswa karena siswa bertemu gurunya melalui tatap maya.

Konsentrasi yang baik akan membuat siswa lebih fokus dalam belajar. Ketika siswa berkonsentrasi dengan baik ketika pembelajaran daring, fokus belajarnya tidak akan terpecah-pecah sehingga pikirannya lebih terpusat pada pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Untuk itu perlu adanya analisa untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran daring berdasarkan dari konsentrasi dan lingkungan belajar dalam menyelesaikan mata pelajaran matematika.

Oleh karena itu, berdasarkan dari permasalahan dan pemaparan diatas dan didasari oleh penelitian sebelumnya tersebut, peneliti sangat tertarik untuk menganalisis pengaruh konsentrasi belajar siswa maupun lingkungan belajar siswa atas hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari konsentrasi dan lingkungan belajar dari pembelajaran daring, sehingga dapat diambil tindakan yang sesuai dan tepat sehingga nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Framework Penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian yang akan dibahas. Adapun *framework* pada penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 1. *Framework* Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain (Anggito dan Setiawan, 2018: 8-9). Subjek dalam penelitian ini, penulis menggunakan Quota Sampling. Quota Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Subjek yang diteliti merupakan kelompok yang sudah ditentukan sesuai dengan kuota kelas, yaitu pada siswa kelas VI di SD Negeri 033927 lae meang tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah mahasiswa sebanyak 22 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, angket dan dokumentasi yang berisi data hasil pemahaman

kognitif siswa beserta nilai siswa kelas VI di SD Negeri 033927 lae meang. Pada wawancara ini pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya sehingga penulis harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang diucapkan dan dikemukakan oleh pihak wawancara, kemudian merangkum data yang didapatkan ketika wawancara dengan dokumentasi.

Pada tahap penilaian skor angket pengaruh lingkungan dan konsentrasi belajar pada pembelajaran daring peneliti akan melakukan langkah – langkah dalam penilaian dari setiap angket yang telah di buat sebelumnya. Angket – angket tersebut akan diberikan kepada siswa untuk diisi. Kemudian pada tahap perhitungan frekuensi skor angket pengaruh lingkungan dan konsentrasi belajar pada pembelajaran daring peneliti akan melakukan perhitungan berdasarkan dari data skor angket dari siswa. Dari perhitungan tersebut akan didapatkan frekuensi skor angket dari pengaruh konsentrasi dan lingkungan belajar dalam pembelajaran daring.

Pada tahap kesimpulan pengaruh lingkungan dan konsentrasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring peneliti akan melakukan tindakan kesimpulan dari pengaruh lingkungan dan konsentrasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Kesimpulan tersebut berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap pengaruh konsentrasi dan lingkungan belajar pada pembelajaran daring. Dimana berdasarkan penilaian dan penentuan frekuensi skor angket untuk menentukan pengaruh konsentrasi dan lingkungan belajar akan masuk dalam kategori yang telah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh konsentrasi dan lingkungan pembelajaran daring terhadap konsentrasi belajar siswa adalah Positif atau Negatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Skor Angket Konsentrasi Belajar

Dari angket dan tes yang telah memenuhi persyaratan di atas terkumpul data kuantitatif yang meliputi data konsentrasi belajar siswa, data lingkungan belajar siswa, serta data hasil belajar matematika siswa. Deskripsi ketiga data kuantitatif tersebut masing-masing tersaji pada Tabel 1., Tabel 2., dan Tabel 3. berikut ini.

Tabel 1. Data Skor Angket Konsentrasi Belajar

No	Nama Siswa	Nilai Angket
1	Afria Natalia A Siburian	62
2	Afrian Aryo C Sinaga	60
3	Alfin Rolas M T Gajah Manik	61
4	Angelika Sry R Sinaga	64
5	Asyifa Humairah Bako	66
6	Cantika R Hutauruk	66
7	Fadil Hawari Dabutar	56
8	Friska Amelia Capah	62
9	Habbab Berutu	66
10	Jokki Sianturi	66
11	Kesyia Rosa Sianturi	65
12	Khairi Husni Dabutar	68
13	Khamalia Purnama Nadeak	70
14	Mauliza Anjani Capah	66
15	Nugra Alfrido Sianturi	65
16	Nurlaila Syifa Nadeak	67
17	Pahmudan R Padang	66
18	Putri L A Simanullang	71

19	Rafi Aldiano Kudadiri	69
20	Refanli C I Sihombing	55
21	Rivandi Ari Paska Sianturi	59
22	Riyan F Sinaga	67
Jumlah		1417

Selanjutnya hasil nilai skor angket di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 2. Perhitungan Mean Angket Konsentrasi Belajar

X	F	FX	X²	F (X²)
55	1	55	3025	3025
56	1	56	3136	3136
59	1	59	3481	3481
60	1	60	3600	3600
61	1	61	3721	3721
62	2	124	3844	7688
64	1	64	4096	4096
65	2	130	4225	8450
66	6	396	4356	26136
67	2	134	4489	8978
68	1	68	4624	4624
69	1	69	4761	4761
70	1	70	4900	4900
71	1	71	5041	5041
Jumlah	22	1417	57299	91637

Tabel 3. Data Frekuensi Angket Konsentrasi Belajar

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	68,52 - ke atas	Atas/Tinggi	4	18 %
2	60,32,28 - 68,52	Tengah/Sedang	15	68 %
3	60,31 - ke bawah	Bawah/Rendah	3	14 %
Jumlah			22	100 %

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket pembelajaran daring termasuk dalam kategori tengah/średang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 15 sampel siswa (68 %) berada pada kategori tengah/średang.

3.2 Data Nilai Angket Lingkungan Belajar

Berikut ini adalah hasil penelitian nilai skor angket lingkungan belajar pada pembelajaran daring, hasil skor angket yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel 4., Tabel 5., Tabel 6., berikut ini :

Tabel 4. Data Nilai Angket Lingkungan Belajar

No	Nama Siswa	Nilai Angket
1	Afria Natalia A Siburian	77
2	Afrian Aryo C Sinaga	73
3	Alfin Rolas M T Gajah Manik	76
4	Angelika Sry R Sinaga	67
5	Asyifa Humairah Bako	70
6	Cantika R Hutauruk	72
7	Fadil Hawari Dabutar	66
8	Friska Amelia Capah	72
9	Habbab Berutu	75

10	Jokki Sianturi	73
11	Kesya Rosa Sianturi	74
12	Khairi Husni Dabutar	69
13	Khamalia Purnama Nadeak	50
14	Mauliza Anjani Capah	63
15	Nugra Alfrido Sianturi	65
16	Nurlaila Syifa Nadeak	64
17	Pahmudan R Padang	68
18	Putri L A Simanullang	70
19	Rafi Aldiano Kudadiri	73
20	Refanli C I Sihombing	75
21	Rivandi Ari Paska Sianturi	65
22	Riyan F Sinaga	60

Selanjutnya hasil nilai skor angket di atas dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Perhitungan Mean Angket Lingkungan Belajar

X	F	FX	X ²	F (X ²)
55	1	55	3025	3025
56	1	56	3136	3136
59	1	59	3481	3481
60	1	60	3600	3600
61	1	61	3721	3721
62	2	124	3844	7688
64	1	64	4096	4096
65	2	130	4225	8450
66	6	396	4356	26136
67	2	134	4489	8978
68	1	68	4624	4624
69	1	69	4761	4761
70	1	70	4900	4900
71	1	71	5041	5041
Jumlah	31	1517	74839	105431

Tabel 6. Data Frekuensi Angket Lingkungan Belajar

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	75,08 - ke atas	Atas/Tinggi	2	9 %
2	62,83 - 75,07	Tengah/Sedang	18	82 %
3	62,82 - ke bawah	Bawah/Rendah	2	9 %
Jumlah			22	100 %

Data yang terangkum pada Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket pembelajaran daring termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 18 sampel siswa (82 %) berada pada kategori tengah/sedang.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap pengaruh konstansi dan lingkungan belajar pada pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana berdasarkan angket untuk pengaruh konsentrasi belajar pada SD Negeri 033927 lae meang di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempat Nempu hulu kabupaten dairi masuk dalam kategori tengah/sedang dengan persentase 68 % Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh konsentrasi dan lingkungan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa adalah positif.

Setelah keseluruhan data terkonversi menjadi data interval, analisis berikutnya dilakukan uji prasyarat. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linear ganda meliputi normalitas. Hasil analisis prasyarat normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terangkum pada Tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas pada SD Negeri 033927 lae meang

Data	Nilai Signifikan	Interpretasi
Konsentrasi Belajar	0,32	Normal
Lingkungan Belajar	0,32	Normal

Selanjutnya pada tahap Uji Homogenitas, berdasarkan hasil pengujian normalitas populasi, ternyata Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar mempunyai data yang berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah variansi kedua populasi homogen (sama). Uji homogenitas dua buah variabel dapat diperoleh melalui uji Levene test dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 8. Rekapitulasi Uji Homogenitas konsentarsi belajar dan Lingkungan Belajar

Statistik	Konsentrasi Belajar	Lingkungan Belajar
Sig	0.11	0,09
Taraf Sig (a)	0,05	0,05
Kesimpulan	Kedua Data Homogen	

Menurut analisis di atas, adanya pengaruh positif konsentrasi belajar siswa dan lingkungan belajar siswa mempunyai efek positif atas hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 033927 lae meang di Desa Lae Nuaha Kecamatan Siempat Nempu hulu kabupaten dairi pada pembelajaran daring. Siswa yang berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran daring didukung dengan lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar tentu akan semakin menambah semangat belajar siswa.

Pembelajaran daring tergantung pada keadaan belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini, kondisi lingkungan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika pada pembelajaran daring. Dengan atau tanpa bantuan orang tua, lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sangat penting dalam pembelajaran daring. Keadaan lingkungan belajar siswa dicirikan oleh beberapa ciri seperti Perhatian orang tua, suasana rumah, interaksi guru dan siswa, metode pembelajaran, lingkungan masyarakat dan suasana media. Tentu saja, perhatian orang tua penting, dan bagi siswa suasana yang menyenangkan di lingkungan rumah sangat penting, misalnya mengingat kebutuhan bahan sekolah dan pengaturan tempat belajar yang memadai, bahkan jika diminta. Pada pembelajaran daring ini, sebagian besar orang tua sudah memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas siswa. Kondisi ini memperkuat penelitian ini bahwa lingkungan belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran daring.

Secara terpisah, konsentrasi belajar siswa dan lingkungan belajar siswa mempunyai efek positif atas hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran daring. Siswa yang berkonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran daring didukung dengan lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar tentu akan semakin menambah semangat belajar siswa. Wajar, apabila siswa dengan konsentrasi belajar tinggi didukung dengan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembelajaran daring, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar lebih baik daripada tanpa didukung lingkungan belajar yang kondusif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh konsentrasi belajar dan lingkungan belajar pada siswa soal pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar Siswa Kelas VI Sd Negeri 033927 Lae Meang yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu konsentrasi belajar serta kondisi lingkungan belajar siswa secara terpisah maupun bersama-sama mempunyai efek positif atas hasil belajar matematika siswa pada pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh konsentrasi belajar masuk dalam kategori tengah/ sedang dengan persentase 68 % dan lingkungan belajar kategori tengah/ sedang dengan persentase 82 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh konsentrasi dan lingkungan belajar pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa adalah positif.

REFERENSI

- [1] Basar, A. M. (2021). Problematika pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- [2] Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Devolepment*, 8(2), 468–470. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- [3] Hakim, L. (2020). Pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 192–220.
- [4] Kusumaningrum, B., Singgih Kuncoro, K., & Astuti Arigiyati, T. (2020). Pendampingan orangtua dalam pembelajaran daring di sekolah dasar: evaluasi pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 04(2), 145.
- [5] Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 380– 387.
- [6] Riinawati. (2021). Hubungan konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Riinawati. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305–2312
- [7] Yuzarion, Y. (2017). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 107–117. <https://doi.org/10.17977/um027v2i12017p107>
- [8] Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring. *Prisma*, 10(2), 141. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i2.1732>